

**KETERBUKAAN PERDAGANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA-NEGARA
DI KAWASAN ASIA TENGGARA-2**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
MEINDAH NURSITA
NIM. 15810093**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**KETERBUKAAN PERDAGANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA-NEGARA
DI KAWASAN ASIA TENGGARA-2**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:
MEINDAH NURSITA
NIM. 15810093

DOSEN PEMBIMBING:
Dr. SUNARYATI, SE., M.Si
19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. MarsdaAdisuciptoTelp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor:B-510/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2019

Tugas Akhir dengan judul **“KETERBUKAAN PERDAGANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA-NEGARA DI KAWASAN ASIA TENGGARA-2)”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Meindah Nursita
Nomor Induk Mahasiswa : 15810093
Telah diujikan pada : Jum'at 8 Februari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si

NIP. 19751111 200212 2 001

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.

NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 20 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Meindah Nursita

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Meindah Nursita

NIM : 15810093

Judul Skripsi : **“Keterbukaan Perdagangan dan Dampaknya Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara di Kawasan Asia
Tenggara-2”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Februari 2019
Pembimbing,



Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
NIP: 19751111 200212 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meindah Nursita

NIM : 15810093

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Keterbukaan Perdagangan dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara-2”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 31 Januari 2019



Meindah Nursita
NIM. 15810093

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meindah Nursita
NIM : 15810093
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Keterbukaan Perdagangan dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara-2”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

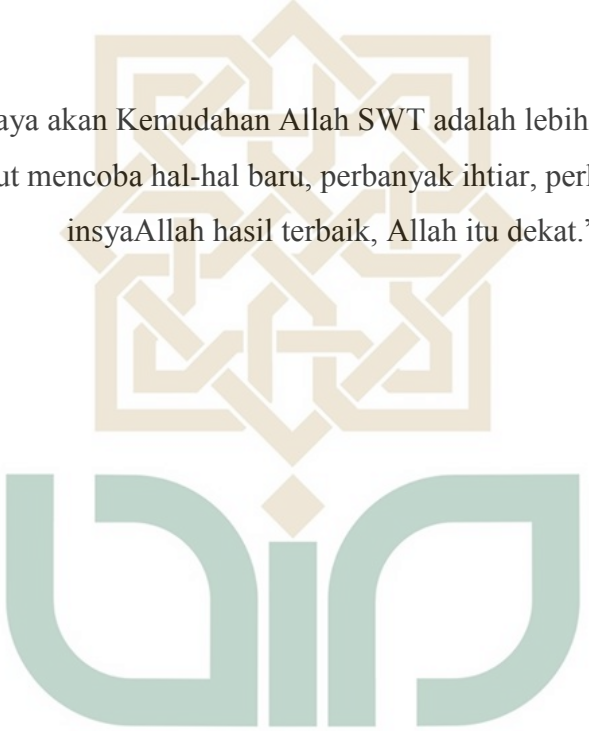
Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 31 Januari 2019
Yang menyatakan,


Meindah Nursita
NIM.15810093

MOTTO

-Me + Allah is Enough-

“Percaya akan Kemudahan Allah SWT adalah lebih dari cukup.
Jangan takut mencoba hal-hal baru, perbanyak ihtiar, perkuat dengan do‘a
insyaAllah hasil terbaik, Allah itu dekat.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia-Nya,
SKRIPSI ini dapat terselesaikan di waktu yang tepat.*

*Karya sederhana ini saya persembahkan untuk
Ayahanda Alm. Junadi dan Bapak Sandiman dan
Ibunda Samini tercinta, Adikku tersayang Wanda
Yeni Sinta Wati dan Muhammad Saiful An-Nasir
Semua guru dan dosen yang telah sabar dan ikhlas
memberikan ilmunya, serta untuk almamaterku UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā''	b	be
ت	Tā''	t	te
ث	Šā''	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā''	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā''	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā''	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā''	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā''	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
و	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā''	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta,,addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>,iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

ح ك ة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
ع ة	ditulis	<i>,illah</i>
لئ ل ة الؤي ء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

ف ع م	Fathah	ditulis	<i>fa,ala</i>
لئ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
ي ر ه ة	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
ج ا ه ي ة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā" mati	ditulis	<i>ā</i>
ت ن ي	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā" mati	ditulis	<i>ī</i>
ك س ي	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
ف س و ض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā" mati	ditulis	<i>Ai</i>
ت ي ن ك ي	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
ق و ل		<i>qaul</i>

	ditulis	
--	---------	--

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u,jddat</i>
لِئِنْ شِئْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّامَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
السَّيِّمُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِیْ فُرُوضٍ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلِ سُنَّةٍ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keterbukaan Perdagangan dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara-2”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

- 1 Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2 Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3 Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan teliti dalam mengarahkan dan membimbing penyusun.
- 4 Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 5 Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.

- 6 Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sabar melayani segala kebutuhan terkait administratif kampus.
- 7 Keluarga tercinta Bapak Alm. Junadi dan Ibu Samini serta Bapak Sandiman yang telah memberikan doa dan dukungan yang tiada hentinya, adikku tersayang Wanda Yeni Sinta Wati dan Muhammad Saiful An-Nasir, serta seluruh kakak-kakak terbaikku yang telah memberi semangat, menjadi motivator untuk senantiasa pantang menyerah, ikhlas dan bersyukur, serta dengan tulus dan ikhlas memberi dukungan dan doa bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 8 Sahabat-sahabat terbaikku, Leni Fatma, Ragil, Hana yang paling mengetahui alur hidupku dan sabar mendengar curhatan dan keluh kesahku, Isnan dan Yuyun yang senantiasa memberi semangat, dukungan dan doa bagi penyusun, serta kakak Wulan yang bersedia jadi teman curhat skripsi.
- 9 Sahabat “Gula-Ku”, Yuyun, Ida, Opik, dan Iis, Nostalgia-grup, bang Nurman, Kun, Fai, Salam, Wayan, Ilham, Rofiq yang selalu menemani berjuang, member saran & masukan, dan menjadi sahabat seperjuangan terbaik selama di perkuliahan.
- 10 Teman-teman kerja „Prambanan”s Crew”, Tolakangin”s Crew yang sabar, rela memberiku ijin-ijin dan setia memberi dukungan dan doa, keluarga besar Penimo yang telah mengajarkan banyak ilmu, arti kekeluargaan dan kebersamaan.
- 11 Teman seperjuangan skripsi khususnya Zulfinka, Azida, Lina Isnan dll. yang setia menjadi teman menunggu, bertukar informasi dan yang selalu tulus membantu dengan keterbatasan waktuku.
- 12 Teman-teman seperjuangan KKN 278 Srumbung Magelang, Cici, Zulha, Aris, Eka, Winda, Hamid, mas Sholeh, Irfan, Mukhlis yang selalu memberikan semangat dan telah menjadikanku pribadi yang lebih dewasa.

13 Keluarga besar „SekarArum“ khususnya Ekonomi Syariah C angkatan 2015 UIN Sunan Kalijaga.

14 Seluruh pihak yang terlibat dalam membantu penyusun menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan oleh Allah SWT. Penyusun juga menyadari bahwa penulisan karya ilmiah ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Terakhir, penyusun berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan dapat dijadikan sumber referensi bagi yang membutuhkan. Amiin.

Yogyakarta, 31 Januari 2019

Penyusun

Meindah Nursita

NIM. 15810093

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN LITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Pertumbuhan Ekonomi	14
a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	14
b. Teori Pertumbuhan Ekonomi	16
1. Teori Pertumbuhan Klasik	16
2. Teori Pertumbuhan Neo Klasik	17
3. Teori Pertumbuhan Ekonomi Endogen.....	19
2. Perdagangan Internasional	20
a. Pengertian Perdagangan Internasional	20
1. Keunggulan Absolut : Adam Smith.....	21
2. <i>Comparative Advantage</i> : David Ricardo.....	23
3. Teori Heckscher-Ohlin	24
b. Keterbukaan Ekonomi.....	25
3. Variabel Makro yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi	27
a. <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	27
b. Inflasi.....	28
c. <i>Human Capital</i>	31
1. Tenaga Kerja.....	32
4. Perspektif Islam.....	34
a. Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam.....	34
b. Perdagangan Dalam Perspektif Islam	35
c. Investasi dalam Perspektif Islam	37

B.	Telaah Pustaka.....	39
C.	Hipotesis.....	47
1.	Hubungan antara <i>Trade Openness</i> dan Pertumbuhan Ekonomi	47
2.	Hubungan antara Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi	49
3.	Hubungan antara FDI dan Pertumbuhan Ekonomi	50
4.	Hubungan antara <i>Labor Force Total</i> dan Pertumbuhan Ekonomi...	51
5.	Kerangka Pemikiran.....	51
BAB III METODE PENELITIAN		53
A.	Jenis Penelitian.....	53
B.	Jenis dan Sumber Data	53
C.	Definisi Operasional Variabel	54
1.	<i>Gross Domestic Product (GDP)</i>	54
2.	Keterbukaan Perdagangan	54
3.	<i>Foreign Direct Investment (FDI)</i>	55
4.	Inflasi	55
5.	<i>Labor Force Total</i>	56
D.	Metode Analisis.....	56
1.	Model Pemilihan Regresi Panel Data.....	59
a.	<i>Pooled Least Square (PLS)</i>	59
b.	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	60
c.	<i>Random Effect Model (REM)</i>	61
2.	Uji Spesifikasi Model.....	62
a.	Uji <i>Chow</i>	62
b.	Uji <i>Hausman</i>	63
c.	Uji <i>Lagrange Multiplier (LM Test)</i>	64
3.	Pengujian Hipotesis.....	65
a.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	66
b.	Koefisien Determinasi (R^2)	67
c.	Uji Parsial (Uji T).....	67
BAB IV PEMBAHASAN.....		68
A.	Perkembangan Perekonomian	68
1.	Perkembangan Perekonomian kawasan Asia Tenggara	68
2.	Perkembangan Perdagangan di Kawasan Asia Tenggara.....	70
B.	Analisis Data Penelitian	72
1.	Analisis Statistik Deskriptif	72
2.	Analisi Data Panel	74
a.	Uji Spesifikasi Model.....	74
b.	Uji Hipotesis.....	76
C.	Pembahasan	79
1.	Pengaruh Tingkat Keterbukaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi	79
2.	Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi	83
3.	Pengaruh FDI terhadap Pertumbuhan Ekonomi	84
4.	Pengaruh <i>Labor Force Total</i> terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	86
BAB V PENUTUP		88
A.	Kesimpulan.....	88
B.	Keterbatasan	89

C. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Banyaknya Tenaga Kerja untuk <i>output</i> per unit	22
Tabel 2.2 Produksi 10 orang dalam 1 minggu	23
Tabel 2.3 Ringkasan Penelitian Sebelumnya	43
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif.....	73
Tabel 4.2 Hasil Uji Spesifikasi Model.....	75
Tabel 4.3 Hasil Model Terpilih.....	76



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Rasio ekspor dan impor terhadap GDP, tahun 2016.....	2
Grafik 1.2 Pertumbuhan ekonomi negara-negara Asia Tenggara,.....	3
Grafik 1.3 PDB Negara-Negara Asia Tenggara Tahun 2011-2017	4
Grafik 1.4 Nilai FDI Indonesia tahun 2018	5
Grafik 1.5 PDB Negara Thailand Tahun 2007-2016	8
Grafik 4.1 <i>Growth GDP (%)</i> Asia Tenggara 2007-2016	68
Grafik 4.2 Pertumbuhan FDI di Asia Tenggara US\$	70
Grafik 4.3 Perkembangan <i>Trade Openness</i> di Asia Tenggara	71
Grafik 4.4 Perkembangan Ekspor Barang dan Jasa di Asia Tenggara.....	82
Grafik 4.3 Perkembangan Impor Barang dan Jasa di Asia Tenggara	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fungsi Produksi Neoklasik.....	18
Gambar 2.2 Tarif Optimum	27
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	52
Gambar 3.1 Pemilihan Model Penelitian	62



ABSTRAK

Adanya keterbukaan perdagangan diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang khususnya di kawasan Asia Tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak keterbukaan perdagangan dan faktor makroekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang di kawasan Asia Tenggara. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel pertumbuhan ekonomi, keterbukaan perdagangan, inflasi, penanaman modal asing dan *labor force total*.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan metode *Fixed Effect Model* (FEM) yang dibantu oleh program *Eviews 9*. Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data panel sembilan negara berkembang di kawasan Asia Tenggara dan data tahunan pada periode 2007-2016. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari World Bank. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterbukaan perdagangan, FDI, dan *labor force total* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang di kawasan Asia Tenggara. Sedangkan Inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pertumbuhan ekonomi, keterbukaan perdagangan, inflasi, penanaman modal asing dan *labor force*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The openness of trade is expected to have a positive impact on economic growth in developing countries, especially in the Southeast Asia region. This study aims to find out how the impact of trade openness and macroeconomic factors that influence economic growth in developing countries in the Southeast Asia region. The variables used are variables of economic growth, trade openness, inflation, foreign investment and total labor force.

This research is a study that uses quantitative methods. The data analysis technique uses the Fixed Effect Model (FEM) method which is assisted by the program Eviews 9. The data used in this study is the panel data of nine developing countries in the Southeast Asia region and annual data for the period 2007-2016. The research data is in the form of secondary data obtained from the World Bank. The results of this study indicate that trade openness, FDI, and total labor force have a positive and significant effect on the economic growth of developing countries in the Southeast Asia region. While inflation does not affect economic growth.

Keywords: Economic growth, trade openness, inflation, foreign investment and labor force.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya dampak hubungan antara keterbukaan perdagangan dan pertumbuhan ekonomi merupakan hal penting bagi suatu negara untuk menentukan bagaimana kebijakan yang tepat. Munculnya liberalisasi perdagangan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan di negara-negara maju maupun berkembang. China dan India telah memberikan contoh dan pengalaman yang luar biasa terutama bagi negara-negara berkembang yang harus meninjau ulang tentang kebijakan untuk substitusi impor dan menggantikannya dengan kebijakan orientasi keluar supaya masyarakat mendapatkan kesempatan dan manfaat keterbukaan perdagangan dari berbagai saluran (Murthy dkk, 2014).

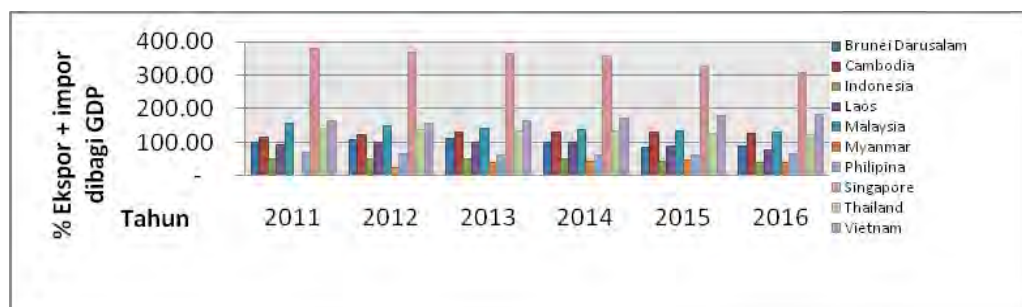
Dalam beberapa dekade keterbukaan perdagangan internasional telah memainkan peran penting dalam proses pertumbuhan ekonomi negara maju dan berkembang. Salah satu negara berkembang yang menerapkan perekonomian terbuka adalah Indonesia. Hal ini terbukti dari keikutsertaan negara-negara di wilayah Asia Tenggara dalam beberapa kesepakatan kawasan perdagangan bebas atau *free trade agreement*. Kesepakatan tersebut antara lain ASEAN Korea FTA (AKFTA), ASEAN Australia, ASEAN Free Trade Area (AFTA), ASEAN China FTA (ACFTA), dan New Zealand (AANZFTA), ASEAN India FTA (AIFTA), ASEAN Jepang

CEP (AJCEP) dan *Indonesia Japan Economic Partnership Agreement* (IJEPA) (Herawati, 2015).

Kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang ekonomi kepada penduduknya seiring dengan kemajuan teknologi, kelembagaan dan ideologis sehingga tercipta pertumbuhan ekonomi yang mengalami kenaikan jangka panjang (Kuznets dalam Jhingan, 2012). Melalui perdagangan internasional negara berkembang dapat mengimpor teknologi baru dari negara maju. Perkembangan teknologi dari negara maju dianggap sebagai faktor paling penting dalam proses pertumbuhan ekonomi karena dapat meningkatkan produktivitas buruh, modal dan faktor produksi yang lain.

Keterbukaan perdagangan dapat diklasifikasikan menurut tingkatannya dalam tiga kategori yakni kurang dari 50% termasuk dalam kategori keterbukaan rendah sedangkan 50% sampai dengan 100% termasuk dalam kategori tingkat keterbukaan sedang dan lebih dari 100% termasuk dalam kategori tingkat keterbukaan tinggi (Nowbusting, 2014 dalam Herawati 2015).

Grafik 1.1 Rasio ekspor dan impor terhadap GDP, tahun 2016

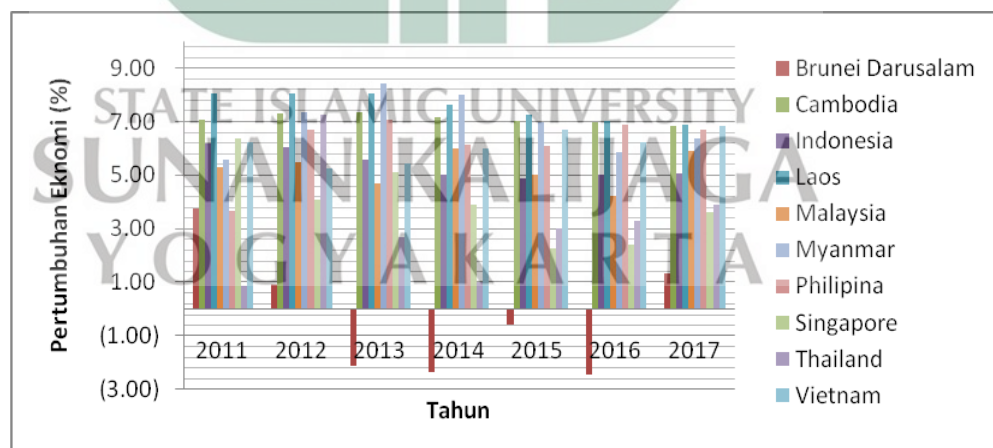


Sumber : World Bank, tahun 2016, data diolah

Grafik 1.1 rasio perdagangan terhadap GDP negara-negara berkembang di Asia Tenggara menunjukkan bahwa keterbukaan perdagangan negara Singapura memiliki tingkat keterbukaan yang paling tinggi diantara negara kawasan Asia Tenggara lainnya. Fakta ini berbanding terbalik dengan Myanmar yang tingkat keterbukaannya paling rendah yakni kurang dari 50%.

Faktanya posisi Indonesia menempati urutan kesembilan. Sehingga Indonesia termasuk negara yang tergolong memiliki keterbukaan perdagangan yang rendah karena termasuk dalam kategori tingkat keterbukaan kurang dari 50% jauh jika dibandingkan Singapura yang memiliki tingkat keterbukaan tertinggi di kawasan Asia Tenggara sampai menembus angka lebih dari 300%.

Grafik 1.2 Pertumbuhan ekonomi negara-negara Asia Tenggara, Tahun 2011- 2017

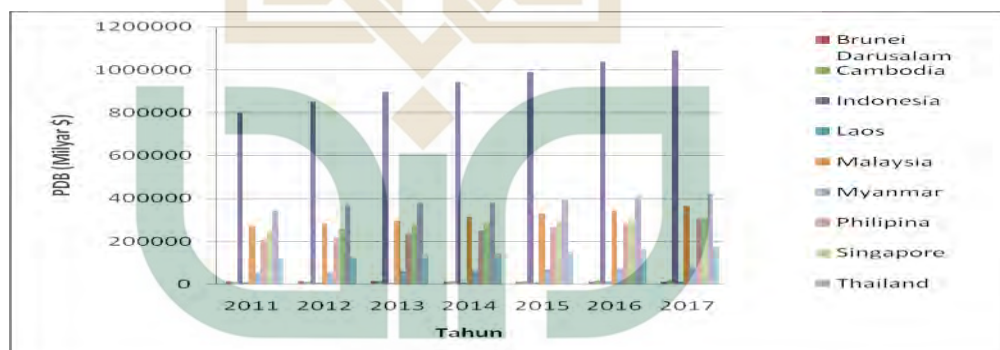


Sumber : *World Bank*, Pertumbuhan Ekonomi Dunia, 2017

Berdasarkan grafik 1.2 menunjukkan bahwa keterbukaan perdagangan Indonesia yang tergolong rendah justru bertolak belakang dengan

pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Data pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir. Jika dilihat dari gambar 1.2 grafik prosentase pertumbuhan ekonomi Indonesia justru mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tahun 2014 sebesar 5.01%, tahun 2015 sebesar 4.88%, tahun 2016 sebesar 5.03%, dan tahun 2017 sebesar 5.07%, sedangkan dari PDB Indonesia juga jauh berbanding terbalik dengan keterbukaan perdagangan yang termasuk dalam golongan rendah. PDB Indonesia justru yang paling tinggi diantara negara-negara berkembang di Asia Tenggara.

Grafik PDB 1.3 Negara-Negara Asia Tenggara Tahun 2011-2017



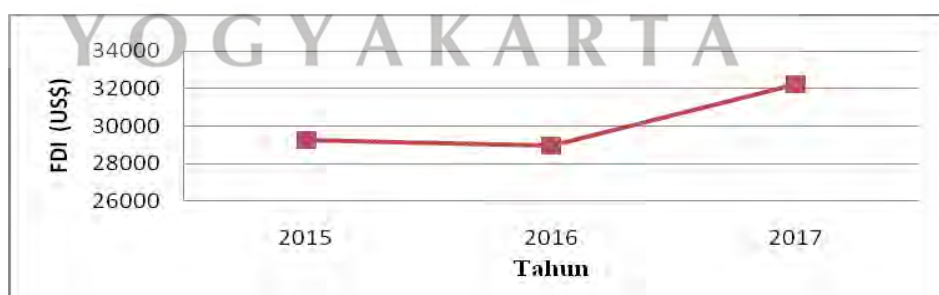
Sumber : *World Bank*, Pertumbuhan Ekonomi Dunia, 2017

Menurut teori dasar perdagangan internasional, negara yang membuka perekonomiannya dan ikut serta dalam kegiatan pasar dunia akan mendapat keuntungan (*gains from trade*). Beberapa keuntungan tersebut salah satunya memungkinkan adanya modal yang mengalir dari luar negeri melalui investasi asing yang berwujud penanaman modal asing (PMA) yang kemudian dapat menggairahkan aliran modal dalam negeri yaitu penanaman modal dalam negeri (PMDN) (Herawati, 2015).

Kegiatan ekonomi negara yang bertujuan untuk meningkatkan *output* yang dihasilkan, menambah devisa negara, dan menyerap tenaga kerja bagi negara adalah investasi, baik dari domestik maupun asing. *Foreign Direct Investment* (FDI) adalah investasi asing yang masuk ke Indonesia dalam bentuk penanaman modal asing dapat bersifat positif dan negatif bagi pembangunan.

Investasi akan bersifat positif jika investasi tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, yaitu dapat menggerakkan atau meningkatkan sektor-sektor yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, investasi asing dapat bersifat negatif apabila terjadi penambahan/peningkatan permintaan konsumsi, dalam bentuk peningkatan impor, dimana pertumbuhan impor lebih pesat daripada pertumbuhan ekspor yang disebabkan oleh adanya FDI, maka akan terjadi defisit neraca perdagangan. Dalam hal ini berarti, kehadiran FDI memberi lebih banyak dampak negatif daripada dampak positif terhadap negara tuan rumah (Laporan Perekonomian Indonesia, 2018).

Grafik 1.4 nilai FDI Indonesia tahun 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik, Laporan Perekonomian Indonesia, 2018

Grafik 1.4 nilai FDI Indonesia tahun 2018 menunjukkan bahwa perkembangan investasi asing yang masuk di negara berkembang seperti Indonesia menunjukkan pergerakan yang fluktuatif setiap tahunnya. Investor asing yang menanamkan modalnya di Indonesia pada tahun 2015 tercatat sebanyak US\$ 28.964,1 juta yang tersebar di 25.321 proyek. Nilai investasi asing ini lebih rendah atau turun sebesar 1,06 persen jika dibanding tahun 2015 yang mencapai US\$ 29.275,9 juta dan tersebar di 17.738 proyek. Pada tahun 2017 investasi asing yang masuk di Indonesia kembali mengalami peningkatan nilai investasi menjadi US\$ 32.239,8 juta atau meningkat sekitar 11,31 persen, demikian pula dengan jumlah proyek mengalami peningkatan sebesar 3,70 persen yaitu dari 25.321 proyek pada tahun 2015 meningkat menjadi 26.257 proyek pada tahun 2017 (Laporan Perekonomian Indonesia, 2018).

Human Capital salah satu modal yang dapat disejajarkan dengan modal fisik atau sumberdaya alam dalam menciptakan *output* di suatu negara. Namun, hubungan negatif antara variabel interaktif *human capital* dan pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa rendahnya tingkat *human capital* mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Pakistan (Rehman, 2015). Sumber daya manusia merupakan total pengetahuan, teknik, kemampuan dan kekuatan fisik yang terkondensasi di tubuh manusia dan memiliki nilai ekonomi di suatu negara atau wilayah (Chen dan Lanying, 2018).

Angkatan kerja yang bekerja, modal fisik dan tanah dapat mengalami *diminishing return* sedangkan ilmu pengetahuan tidak bisa. Jadi investasi modal manusia merupakan faktor utama dalam peningkatan produktifitas faktor produksi secara total. Tingkat pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan kapasitas inovasi pengetahuan dalam perekonomian sehingga akan muncul teknologi baru, produk baru dan proses produksi baru. Munculnya sesuatu yang baru dan lebih bermanfaat akan mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

Tingkat pendidikan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Apabila pada suatu negara tingkat pendidikan masyarakat memiliki jenjang secara baik maka penduduknya akan memiliki kualitas pendidikan yang baik, sehingga akan mendorong penemuan baru yang dapat meningkatkan produktifitas individu maupun perusahaan (Pambudi, 2013). Pendidikan yang tinggi juga dapat memengaruhi tingkat kesadaran kesehatan seseorang (Nurkholis, 2018).

Selain dari keterbukaan perdagangan, investasi asing, *human capital* yang tidak kalah penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah dari sisi makroekonomi yakni, inflasi. Studi tentang pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi terus menjadi hal yang penting dan topik kompleks dalam ilmu ekonomi. Jika inflasi memiliki efek ekonomi nyata, maka pemerintah dapat mempengaruhi kinerja ekonomi melalui kebijakan moneter. Karena itu, perlu diselidiki bagaimana inflasi mempengaruhi

pertumbuhan ekonomi berkaitan langsung dengan desain optimal kebijakan moneter.

Dalam penelitian Tahir dan Tosee (2015) volatilitas inflasi telah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara negatif, menunjukkan negara berkembang harus memastikan stabilitas makroekonomi untuk tumbuh lebih cepat di jangka panjang. Hasil dari studi semacam itu sangat penting untuk ekonomi seperti Indonesia karena sejarah tingginya inflasi di Indonesia cenderung fluktuatif (Risso, dkk. 2009).

Grafik 1.5 PDB Negara Thailand Tahun 2007-2016



Sumber : *World Bank*, Pertumbuhan Ekonomi Dunia, 2016

Fakta mengenai hubungan antara inflasi dengan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang semakin jelas terlihat. Thailand adalah satu negara di wilayah Asia Tenggara yang tergolong dalam negara berpenghasilan menengah atas menurut versi *world bank* selain Malaysia. Berdasarkan grafik 1.5 diketahui bahwa setiap ada peningkatan inflasi maka akan memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi di Thailand.

Tahun 2008 inflasi Thailand menembus angka 5,57% dengan pertumbuhan ekonomi 1,73 kondisi ini terus mengalami fluktuasi hingga

akhirnya pada tahun 2016 inflasi di Thailand mengalami penurunan sampai pada angka 0,19% dengan pertumbuhan ekonomi 3,28%. Kondisi ini memperlihatkan bahwasannya inflasi di Thailand beriringan dengan pertumbuhan ekonominya.

Mundell dan Tobin memprediksi hubungan positif antara tingkat inflasi dan tingkat akumulasi modal, yang pada akhirnya terdapat hubungan positif dengan laju pertumbuhan ekonomi. Semakin meningkat jumlah uang beredar, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia akan semakin meningkat. Jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dari uraian di atas, terlihat bahwa hubungan keterbukaan perdagangan, variabel makro yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masih menjadi perdebatan terutama untuk studi kasus di negara-negara berkembang di Asia Tenggara. Untuk mengetahui pengaruh yang sesungguhnya dari keterbukaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara-negara berkembang di Asia Tenggara peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Keterbukaan Perdagangan dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-negara di Kawasan Asia Tenggara-2”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Keterbukaan Perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara di kawasan Asia Tenggara-2?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara di kawasan Asia Tenggara-2?
3. Bagaimana pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara di kawasan Asia Tenggara-2?
4. Bagaimana pengaruh *Labor Force total* terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara di kawasan Asia Tenggara-2?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana Keterbukaan perdagangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara di kawasan Asia Tenggara-2.
2. Untuk mengetahui bagaimana inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara di kawasan Asia Tenggara-2.
3. Untuk mengetahui bagaimana *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara di kawasan Asia Tenggara-2.
4. Untuk mengetahui bagaimana *Labor Force total* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara di kawasan Asia Tenggara-2.

Adapun manfaat dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu ekonomi terutama dampak adanya keterbukaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara di kawasan Asia Tenggara.

2. Praktis

- a. Bagi Pemerintah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi saat pemerintah dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan keterbukaan perdagangan dan pertumbuhan ekonomi negara-negara di kawasan Asia Tenggara.

- b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan kepada masyarakat agar dapat mengetahui kondisi dan berbagai hal yang berhubungan dengan keterbukaan perdagangan dan hubungannya terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara di kawasan Asia Tenggara, baik dari tingkat keterbukaannya, investasi asing, bahkan dari faktor tenaga kerjanya.

- c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan studi dan literatur bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dalam cabang ilmu ekonomi makro sekaligus sebagai bahan referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya.

- d. Bagi Penyusun

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bagian dalam proses belajar serta menjadi kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari saat kuliah dengan permasalahan yang terjadi pada kehidupan nyata.

D. Sistematika Pembahasan

Penyusunan sistematika pembahasan dalam penelitian ini menggambarkan uraian masalah, alur pemikiran hingga pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan merupakan acuan yang dalam proses penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu latar belakang yang menguraikan isu dan beberapa fenomena keterbukaan perdagangan dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dan berbagai faktor-faktor yang mempengaruhinya, selanjutnya rumusan masalah sebagai permasalahan yang akan dicarikan penyelesaiannya lewat penelitian ini dan dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat dalam penelitian ini. Pada bagian terakhir berisi sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian.

Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis yang memuat tinjauan pustaka dan hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan untuk mengetahui posisi penelitian. Bab ini juga berisi kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diteliti.

Bab III Metode penelitian berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang menguraikan jenis

penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan dan analisis data.

Bab IV Analisis Hasil dan Pembahasan, bab ini akan menguraikan gambaran singkat fenomena keterbukaan perdagangan dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Dilanjutkan dengan membahas hasil penelitian dari pengolahan data. Hasil penelitian adalah jawaban yang ada dalam rumusan permasalahan.

Bab V Merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran. Bab ini merupakan kesimpulan yang memuat jawaban akhir dari rumusan masalah dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam Bab IV penelitian ini menggunakan model terbaik yaitu *fixed effect*. Sedangkan variabel yang digunakan dalam estimasi yaitu: pertumbuhan ekonomi (GDP), tingkat keterbukaan perdagangan (TO), inflasi, *foreign direct investment* (FDI in flow), dan *labor force total* (total tenaga kerja), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. *Trade Openness* (TO) atau tingkat keterbukaan perdagangan yang diproksikan dengan rasio total perdagangan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh positif signifikan, sehingga keterbukaan perdagangan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Asia Tenggara-2.
2. Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Asia Tenggara. Sehingga dalam penelitian ini inflasi tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Tenggara.
3. *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomidi kawasan Asia Tenggara, sehingga kenaikan FDI berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. *Labor Force Total* atau total tenaga kerja disuatu negara berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketika total angkatan kerja suatu negara mengalami peningkatan maka akan berdampak kepada pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Tenggara.

5. Secara simultan dalam penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang di kawasan Asia Tenggara.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini mencakup ketersediaan data yang dipublikasikan oleh bank dunia dalam beberapa data tidak sama perodesasinya, sehingga mengalami kesulitan untuk mensinkronkan antara data antar variabel dan periodenya.

Dalam penggunaan proksi untuk variabel keterbukaan perdagangan, penelitian ini menggunakan data *trade openness* yang sudah diolah dan dipublikasikan oleh world bank menjadi bentuk rasio perdagangan terhadap GDP, dikarenakan ketersediaan data sebagai indikator yang tepat dalam penelitian seperti ketersediaan data *trade intensity ratio* (TIR) belum terpublikasi. Sehingga ketika menghitung sendiri dengan rumus hasil yang dihasilkan belum bisa menjadi indikator yang tepat untuk variabel penelitian.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan, semoga dalam penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian yang selanjutnya, baik dalam penentuan variabel, subjek maupun perodesasinya. Bagi pemerintah pemangku kebijakan, pemerintah perlu

mempertimbangkan variabel-variabel makro penentu pertumbuhan ekonomi di masing-masing negara.

Variabel-variabel di luar makroekonomi dapat dijadikan pilihan untuk estimasi pertumbuhan ekonomi diberbagai penelitian, sehingga akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan terbaru berdasarkan data dan isu-isu terbaru yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Baik dari sisi domestik, perang dagang negara-negara adigdaya maupun isu politis yang terjadi.



DAFTAR PUSTAKA

- Afin, Rifai dkk.(2008). "Perdagangan Internasional, Investasi Asing dan Efisiensi Perekonomian Negara-Negara ASEAN", *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Januari 2008.
- Akalpler, E & Duhok, D. (2018). "Does monetary policy affect economic growth: evidence from Malaysia", *Journal of Economic and Administrative Sciences*, Vol. 34 No. 1
- Al-Qur'an al-Karim
- Arsyad, Lincolin. (2010). *Ekonomi Pembangunan*, edisi 5.Yogyakarta : UPP. STIM YKPN.
- Atmadja, Adwin S. (1999). "Inflasi Di Indonesia: Sumber-sumber Penyebab Dan Pengendaliannya". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.1
- Boediono. (1981). *Ekonomi Internasional*.Ed. Ke-1. Yogyakarta: BPFE : Yogyakarta.
- Chen, Zidan & Sun, Lanying. (2018). "Social organization and its impact on economic growth in China", *Journal of Economic Studies*, Vol. 45 Issue: 1, pp.126-143
- Dzunurain, Ahmad. (2014). "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2013", Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia
- Fatwa DSN MUI No.07/DSN-MUI/IV/2000 diakses pada 3 Februari 2018 pukul 20.51 WIB
- Faridul, I, Qazi, M & Shahbaz, M. (2012). "Import-economic growth nexus:ARDL approach to cointegration", *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, Vol. 5 No. 3p
- Galih.(2012). Analisis Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Angka Melek Huruf Perempuan Dan Angka Partisipasi Sekolah Perempuan Di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi S1, Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2012
- Gujarati, Damodar. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Buku 1 Edisi 5. (Diterjemahkan oleh Eugenia Mardanugrah, dkk). Jakarta: Salemba Empat.

http://www.academia.edu/34138213/Perdagangan_Internasional_DalamIslam.pdf

<https://media.neliti.com/media/publications/73378-ID-inflasi-di-indonesia-sumber-sumber-penye.pdf>

<https://almanhaj.or.id/4319-kaidah-ke-50-hukum-asal-muamalah-adalah-halal-kecuali-ada-dalil-yang-melarangnya-2.html>

<https://id.tradingeconomics.com/east-timor/balance-of-trade>

<http://khalifahcenter.com>

Herawati, Wahyuni. (2015). “Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Tahun 1980-2012”, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Krugman, Paul R. (2004). *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan Edisi Kelima*. Jakarta: PT. Indeks.

Kuncoro, Mudrajad. (2007). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.

Mankiw. N. Gregory. (2000). *Teori Makroekonomi*. Edisi Keempat. (Diterjemahkan oleh Imam Nurmawan). Jakarta: Erlangga

Maulidiyah, Hilya. (2018). “Analisis Pengaruh Tingkat Keterbukaan Perdagangan dan *Foreign Direct Investment* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Lima Negara Pendiri ASEAN”, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Murthy, dkk. (2014). “Trade Openness, Financial Development Index and Economic Growth: Evidence from India (1971-2012)”, *Journal of Financial Economic Policy*, Vol. 6 Issue: 4, pp.362-375

Rehman, Naqeeb U. (2015). “FDI and economic growth: empirical evidence from Pakistan”, *Journal of Economic and Administrative Sciences*, Vol. 32 No. 1

Nurkholis, Afid. (2018). “Teori Pembangunan Sumber Daya Manusia: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory”, Jurnal. <https://www.researchgate.net>

Nopirin. (2010). *Ekonomi Internasional*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.

Pambudi, Singgih. (2013). *Budidaya dan Khasiat Kedelai Edamame Camilan Sehat dan Lezat Multi Manfaat*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru

- Pardiansyah, Elif. (2017). "Investasi Dalam Perspektif Ekonmi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris", *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 8 Nomor 2.Tahun 2017.
- Risso, Adrian & Carrera, J Sanches Edgar. (2009).“Inflation and Mexican Economic Growth”, *Journal of Financial Economic Policy*, Vol. 1 Issue: 3.
- Sahbaz, M & Rahman, MM. (2014).“Exports, financialdevelopment and economic growth in Pakistan”, *International Journal of Development Issues*, Vol. 13 No. 2
- Salvatore, Dominick. (2014). *Ekonomi Internasional*.Edisi 9-Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Shihab, M. Quraish. (2007). Membumikan Al-Qur’an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Masyarakat. Bandung: Mizan Media Utama.
- Sugiarto dkk. (2002). *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. Jakarta: Garmedia Pustaka Utama. Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2008). *Pengantar Teori Makroekonomi Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Tahir, Muhammad & Khan, Imar. (2014). “Trade openness and economic growth in the Asian region”, *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, Vol. 7 Issue: 3, pp.136-152.
- Tahir, M & Tosee, A. (2015).“The relationship between international trade openness and economic growth in the developing economies”, *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, Vol. 8 No. 2
- Tariqi, Abdulah Abdul Husain. (2004). Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar, dan Tujuan. (M. Irfan Fofwani, Penerjemah). Yogyakarta: Magistra Insani Press.
- Todaro, Michael P & Smith, Stephn C. (2003).Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga.Ed. Penerjemah: Munandar. Jakarta: Erlangga.
- Wahyoedi, Soegeng. (2014). "Modal Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi (Peranan Knowledge dan Penelitian Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik)", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol.1 Juni 2014, FE Universitas Kristen Krida Wacana.
- Widarjono, Agus. (2013). Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Worldbank. *World development indicators database*. Dipublikasikan pada 14 Nopember 2018.

Yabbar, Rahmar. (2013). “The impact of local government expenditure efficiency on economics and poverty growth of East Java province (Study on Education expenditure, health, and infrastructure)”, *Handbook on the economic finance and management outlooks*, PAK Publishing group :1Malaysia. ISBN : 978-969-9347-14-6



Lampiran 1

Data Penelitian Hasil LN

NEGARA	TAHUN	ln GDP	TO	Inflasi	ln FDI	ln Force
NDONESIA	2007	27.19	54.83	6.41	22.66	18.52
INDONESIA	2008	27.24	58.56	10.23	22.96	18.54
INDONESIA	2009	27.29	45.51	4.39	22.31	18.56
INDONESIA	2010	27.35	46.7	5.13	23.45	18.58
INDONESIA	2011	27.41	50.18	5.36	23.75	18.59
INDONESIA	2012	27.47	49.58	4.28	23.78	18.6
INDONESIA	2013	27.52	48.64	6.41	23.87	18.62
INDONESIA	2014	27.57	48.08	6.39	23.95	18.63
INDONESIA	2015	27.62	41.99	6.39	23.71	18.62
INDONESIA	2016	27.67	37.44	3.53	22.24	18.65
MALAYSIA	2007	26.16	192.47	2.03	22.93	16.25
MALAYSIA	2008	26.21	176.67	5.44	22.75	16.26
MALAYSIA	2009	26.19	162.56	0.58	18.56	16.29
MALAYSIA	2010	26.26	157.94	1.71	23.11	16.32
MALAYSIA	2011	26.32	154.94	3.17	23.44	16.36
MALAYSIA	2012	26.37	147.84	1.66	22.91	16.41
MALAYSIA	2013	26.42	142.72	2.11	23.15	16.46
MALAYSIA	2014	26.47	138.31	3.14	23.09	16.49
MALAYSIA	2015	26.52	133.55	2.1	23.01	16.51
MALAYSIA	2016	26.56	128.64	2.09	23.32	16.53
THAILAND	2007	26.47	129.87	2.24	22.88	17.47
THAILAND	2008	26.49	140.44	5.47	22.87	17.48
THAILAND	2009	26.48	119.27	-0.85	22.58	17.48
THAILAND	2010	26.56	127.25	3.25	23.41	17.49
THAILAND	2011	26.56	139.68	3.82	21.63	17.51
THAILAND	2012	26.63	138.5	3.01	23.28	17.51
THAILAND	2013	26.66	133.41	2.18	23.49	17.49
THAILAND	2014	26.67	131.8	1.9	22.33	17.49
THAILAND	2015	26.7	125.9	-0.9	22.91	17.48
THAILAND	2016	26.73	121.66	0.19	21.84	17.48
VIETNAM	2007	25.31	154.61	8.3	22.63	17.71
VIETNAM	2008	25.36	154.32	23.12	22.98	17.73
VIETNAM	2009	25.41	134.71	7.05	22.75	17.74
VIETNAM	2010	25.48	152.22	8.86	22.8	17.77
VIETNAM	2011	25.54	162.91	18.68	22.73	17.79

VIETNAM	2012	25.59	156.55	9.09	22.85	17.8
VIETNAM	2013	25.64	165.09	6.59	22.91	17.82
VIETNAM	2014	25.7	169.53	4.71	22.94	17.84
VIETNAM	2015	25.76	178.53	0.88	23.19	17.85
VIETNAM	2016	25.82	184.69	3.24	23.26	17.86
CAMBODIA	2007	23.02	138.27	7.67	20.58	15.81
CAMBODIA	2008	23.08	133.32	25	20.52	15.85
CAMBODIA	2009	23.09	105.14	-0.66	20.65	15.88
CAMBODIA	2010	23.14	113.6	4	21.02	15.91
CAMBODIA	2011	23.21	113.58	5.48	21.04	15.93
CAMBODIA	2012	23.28	120.6	2.93	21.33	15.95
CAMBODIA	2013	23.35	130.05	2.94	21.35	15.97
CAMBODIA	2014	23.42	129.61	3.86	21.27	15.99
CAMBODIA	2015	23.49	127.86	1.22	21.25	16.01
CAMBODIA	2016	23.56	126.95	3.05	21.55	16.03
PHILIPINES	2007	25.89	86.62	2.9	21.79	17.39
PHILIPINES	2008	25.93	76.28	8.26	21.02	17.41
PHILIPINES	2009	25.95	65.59	4.22	21.45	17.44
PHILIPINES	2010	26.02	71.42	3.79	20.79	17.47
PHILIPINES	2011	26.06	67.7	4.72	21.42	17.5
PHILIPINES	2012	26.12	64.9	3.03	21.89	17.52
PHILIPINES	2013	26.19	60.25	2.58	22.04	17.53
PHILIPINES	2014	26.25	61.47	3.6	22.47	17.57
PHILIPINES	2015	26.31	62.69	0.67	22.45	17.58
PHILIPINES	2016	26.37	64.9	1.25	22.84	17.59
Laos	2007	22.46	79.21	4.52	19.59	14.87
Laos	2008	22.53	81.85	7.63	19.24	14.9
Laos	2009	22.61	76.93	0.04	19.58	14.92
Laos	2010	22.69	84.72	5.98	19.45	14.95
Laos	2011	22.76	91.7	7.57	19.52	14.97
Laos	2012	22.84	98.19	4.26	19.5	14.99
Laos	2013	22.92	98.18	6.37	19.87	15.01
Laos	2014	22.99	99.06	4.13	20.63	15.04
Laos	2015	23.06	85.8	1.28	21.07	15.05
Laos	2016	23.13	75.09	1.6	20.72	15.08
Myanmar	2007	24.34	0.22	35.02	20.38	16.97
Myanmar	2008	24.43	0.18	26.8	20.58	16.97
Myanmar	2009	24.53	0.17	1.47	20.8	16.98

Myanmar	2010	24.63	0.18	7.72	20.62	16.98
Myanmar	2011	24.68	0.2	5.02	21.65	16.99
Myanmar	2012	24.75	22.38	1.47	21.01	17
Myanmar	2013	24.83	38.58	5.48	21.54	17.01
Myanmar	2014	24.91	42.26	5.05	21.5	17.02
Myanmar	2015	24.98	47.36	9.49	22.13	17.03
Myanmar	2016	25.03	39.06	6.96	21.91	17.04
Timor Leste	2007	22.09	24.39	10.3	15.98	12.46
Timor Leste	2008	22.18	20.44	9.06	17.5	12.44
Timor Leste	2009	22.12	35.99	0.67	17.69	12.44
Timor Leste	2010	22.11	29.95	6.77	17.23	12.43
Timor Leste	2011	22.22	26.36	13.5	17.71	12.44
Timor Leste	2012	22.27	22.93	11.8	17.51	12.45
Timor Leste	2013	22.15	19.9	11.08	17.84	12.48
Timor Leste	2014	21.85	29.81	0.73	17.34	12.5
Timor Leste	2015	22.04	30.76	0.55	17.58	12.52
Timor Leste	2016	22.05	39.2	-1.34	15.52	12.54



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2

Data Penelitian

NEGARA	TAHUN	GDP (USD)	TO (%)	Inflasi (%)	FDI (US\$)	FORCE (Jiwa)
INDONESIA	2007	640,863,459,320.35	54.83	6.41	6,928,480,000.00	110974767
INDONESIA	2008	679,403,088,245.17	58.56	10.23	9,318,453,649.83	112784214
INDONESIA	2009	710,851,782,010.38	45.51	4.39	4,877,369,178.44	114924975
INDONESIA	2010	755,094,160,363.07	46.7	5.13	15,292,009,410.51	116988944
INDONESIA	2011	801,681,840,622.49	50.18	5.36	20,564,938,226.72	118672947
INDONESIA	2012	850,023,661,688.38	49.58	4.28	21,200,778,607.87	120202270
INDONESIA	2013	897,261,717,986.53	48.64	6.41	23,281,742,361.53	121651092
INDONESIA	2014	942,184,637,117.35	48.08	6.39	25,120,732,059.51	123063758
INDONESIA	2015	988,128,596,686.37	41.99	6.39	19,779,127,976.96	122582281
INDONESIA	2016	1,037,863,871,681.45	37.44	3.53	4,541,713,739.24	125383553
MALAYSIA	2007	229,929,251,886.94	192.47	2.03	9,071,369,834.84	11395122
MALAYSIA	2008	241,038,904,259.67	176.67	5.44	7,572,512,432.34	11573526
MALAYSIA	2009	237,390,711,201.53	162.56	0.58	114,664,434.56	11922706
MALAYSIA	2010	255,016,609,232.87	157.94	1.71	10,885,614,182.21	12218715
MALAYSIA	2011	268,516,966,253.76	154.94	3.17	15,119,371,191.19	12788871
MALAYSIA	2012	283,214,119,400.21	147.84	1.66	8,895,774,251.02	13348574
MALAYSIA	2013	296,507,404,302.88	142.72	2.11	11,296,278,695.66	14021153
MALAYSIA	2014	314,317,779,640.50	138.31	3.14	10,619,431,769.78	14435805
MALAYSIA	2015	330,121,697,556.74	133.55	2.1	9,857,162,232.87	14827537
MALAYSIA	2016	344,052,342,367.51	128.64	2.09	13,470,089,671.54	15121369
THAILAND	2007	314,054,055,752.50	129.87	2.24	8,633,903,440.60	38541668
THAILAND	2008	319,473,585,807.46	140.44	5.47	8,561,557,724.60	38935392
THAILAND	2009	317,266,875,218.10	119.27	-0.85	6,411,458,544.60	39188148
THAILAND	2010	341,105,009,515.33	127.25	3.25	14,746,672,919.60	39303549
THAILAND	2011	343,970,153,353.70	139.68	3.82	2,473,685,995.70	40057005
THAILAND	2012	368,883,177,547.46	138.5	3.01	12,899,036,061.20	40099896
THAILAND	2013	378,796,469,984.96	133.41	2.18	15,935,960,663.10	39550201
THAILAND	2014	382,525,395,708.79	131.8	1.9	4,975,455,660.20	39483676
THAILAND	2015	394,078,328,227.44	125.9	-0.9	8,927,579,180.90	38889162
THAILAND	2016	407,014,670,809.51	121.66	0.19	3,063,235,324.20	38996319
VIETNAM	2007	97,817,393,659.75	154.61	8.3	6,700,000,000.00	48953545
VIETNAM	2008	103,355,590,690.42	154.32	23.12	9,579,000,000.00	49925424
VIETNAM	2009	108,934,619,580.61	134.71	7.05	7,600,000,000.00	50869267
VIETNAM	2010	115,931,749,697.24	152.22	8.86	8,000,000,000.00	51939895

VIETNAM	2011	123,166,241,860.42	162.91	18.68	7,430,000,000.00	52960884
VIETNAM	2012	129,629,226,783.14	156.55	9.09	8,368,000,000.00	53977063
VIETNAM	2013	136,657,571,781.86	165.09	6.59	8,900,000,000.00	54961593
VIETNAM	2014	144,834,688,912.57	169.53	4.71	9,200,000,000.00	55902420
VIETNAM	2015	154,508,616,051.56	178.53	0.88	11,800,000,000.00	56489773
VIETNAM	2016	164,104,855,205.20	184.69	3.24	12,600,000,000.00	56888431
CAMBODIA	2007	9,935,578,323.30	138.27	7.67	867,288,538.64	7358541
CAMBODIA	2008	10,600,425,244.36	133.32	25	815,180,217.96	7635162
CAMBODIA	2009	10,609,615,490.72	105.14	-0.66	928,393,617.35	7893797
CAMBODIA	2010	11,242,275,198.98	113.6	4	1,342,161,498.42	8146598
CAMBODIA	2011	12,037,055,707.68	113.58	5.48	1,372,479,636.53	8307572
CAMBODIA	2012	12,917,367,180.25	120.6	2.93	1,835,222,683.92	8477494
CAMBODIA	2013	13,867,654,629.75	130.05	2.94	1,871,724,857.49	8647778
CAMBODIA	2014	14,858,161,721.69	129.61	3.86	1,720,355,930.07	8812637
CAMBODIA	2015	15,903,594,933.66	127.86	1.22	1,700,968,602.07	8967963
CAMBODIA	2016	17,009,386,901.78	126.95	3.05	2,287,033,631.31	9125204
PHILIPINES	2007	176,022,623,673.81	86.62	2.9	2,918,724,840.50	35510753
PHILIPINES	2008	183,332,415,224.45	76.28	8.26	1,340,027,563.20	36414550
PHILIPINES	2009	185,437,680,417.07	65.59	4.22	2,064,620,677.77	37641192
PHILIPINES	2010	199,590,775,189.31	71.42	3.79	1,070,386,939.92	38629516
PHILIPINES	2011	206,895,301,780.21	67.7	4.72	2,007,150,725.40	39917372
PHILIPINES	2012	220,723,809,025.50	64.9	3.03	3,215,415,155.44	40509613
PHILIPINES	2013	236,315,792,451.08	60.25	2.58	3,737,371,739.85	41207282
PHILIPINES	2014	250,838,103,975.39	61.47	3.6	5,739,574,024.13	42512009
PHILIPINES	2015	266,055,320,221.56	62.69	0.67	5,639,155,961.87	42982424
PHILIPINES	2016	284,348,525,311.12	64.9	1.25	8,279,548,274.89	43753750
Laos	2007	5,666,082,925.93	79.21	4.52	323,520,000.00	2864848
Laos	2008	6,109,448,405.33	81.85	7.63	227,770,000.00	2946681
Laos	2009	6,567,765,473.10	76.93	0.04	318,598,209.09	3027656
Laos	2010	7,127,792,629.58	84.72	5.98	278,805,903.12	3106200
Laos	2011	7,700,771,122.88	91.7	7.57	300,743,507.13	3178153
Laos	2012	8,318,842,593.39	98.19	4.26	294,375,016.00	3249142
Laos	2013	8,986,537,875.29	98.18	6.37	426,667,686.18	3317721
Laos	2014	9,670,589,852.95	99.06	4.13	913,243,369.81	3385901
Laos	2015	10,373,602,257.49	85.8	1.28	1,421,167,446.56	3452821
Laos	2016	11,102,149,874.69	75.09	1.6	997,439,368.69	3524301
Myanmar	2007	37,073,010,378.88	0.22	35.02	709,922,015.31	23406073
Myanmar	2008	40,874,960,811.62	0.18	26.8	863,880,447.31	23486340

Myanmar	2009	45,187,272,895.31	0.17	1.47	1,078,972,200.98	23565571
Myanmar	2010	49,540,813,342.48	0.18	7.72	901,133,534.88	23662845
Myanmar	2011	52,310,879,190.54	0.2	5.02	2,519,813,313.27	23897710
Myanmar	2012	56,146,663,569.60	22.38	1.47	1,333,856,137.27	24112996
Myanmar	2013	60,877,582,017.39	38.58	5.48	2,254,603,965.49	24323894
Myanmar	2014	65,742,457,738.05	42.26	5.05	2,175,015,283.78	24555902
Myanmar	2015	70,339,509,334.18	47.36	9.49	4,083,839,111.71	24812006
Myanmar	2016	74,469,832,820.41	39.06	6.96	3,278,096,409.87	25085390
Timor Leste	2007	3,915,150,670.94	24.39	10.3	8,695,061.69	256573
Timor Leste	2008	4,306,850,276.05	20.44	9.06	39,697,970.75	253773
Timor Leste	2009	4,045,927,223.37	35.99	0.67	47,954,750.66	251451
Timor Leste	2010	3,998,696,648.74	29.95	6.77	30,332,806.77	250372
Timor Leste	2011	4,471,801,362.77	26.36	13.5	49,058,168.54	252374
Timor Leste	2012	4,693,824,269.17	22.93	11.8	40,382,443.85	256440
Timor Leste	2013	4,177,441,214.60	19.9	11.08	55,857,105.62	262076
Timor Leste	2014	3,089,229,757.89	29.81	0.73	33,905,491.52	267312
Timor Leste	2015	3,734,284,415.92	30.76	0.55	42,995,500.00	272576
Timor Leste	2016	3,765,074,846.67	39.2	-1.34	5,478,700.00	278494



Lampiran 3

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	817.442809	(8,77)	0.0000	
Cross-section Chi-square	400.817053	8	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation: Dependent Variable: LN_GDP Method: Panel Least Squares Date: 01/13/19 Time: 19:21 Sample: 2007 2016 Periods included: 10 Cross-sections included: 9 Total panel (balanced) observations: 90				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.609632	1.033378	8.331539	0.0000
TO	-0.003029	0.002000	-1.514868	0.1335
INFLASI	-0.036278	0.014868	-2.439911	0.0168
LN_FDI	0.346004	0.114133	3.031580	0.0032
LN_FORCE	0.574117	0.116838	4.913772	0.0000
R-squared	0.804567	Mean dependent var		24.99240
Adjusted R-squared	0.795370	S.D. dependent var		1.785371
S.E. of regression	0.807631	Akaike info criterion		2.464531
Sum squared resid	55.44282	Schwarz criterion		2.603409
Log likelihood	-105.9039	Hannan-Quinn criter.		2.520535
F-statistic	87.48275	Durbin-Watson stat		0.225625
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		33.211509	4	0.0000
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
TO	0.003479	0.002399	0.000000	0.0000
INFLASI	-0.002368	-0.005158	0.000000	0.0000
LN_FDI	0.038574	0.061413	0.000018	0.0000
LN_FORCE	2.144418	1.308297	0.025295	0.0000
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: LN_GDP				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/13/19 Time: 19:22				
Sample: 2007 2016				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 90				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.43321	3.231974	-3.537533	0.0007
TO	0.003479	0.000846	4.111674	0.0001
INFLASI	-0.002368	0.001971	-1.201549	0.2332
LN_FDI	0.038574	0.015263	2.527297	0.0135
LN_FORCE	2.144418	0.202351	10.59753	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.997726	Mean dependent var	24.99240	
Adjusted R-squared	0.997371	S.D. dependent var	1.785371	
S.E. of regression	0.091539	Akaike info criterion	-1.811214	
Sum squared resid	0.645216	Schwarz criterion	-1.450131	
Log likelihood	94.50464	Hannan-Quinn criter.	-1.665604	
F-statistic	2814.897	Durbin-Watson stat	0.638963	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 5

Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	300.5726 (0.0000)	3.876182 (0.0490)	304.4488 (0.0000)
Honda	17.33703 (0.0000)	-1.968802 --	10.86698 (0.0000)
King-Wu	17.33703 (0.0000)	-1.968802 --	11.26396 (0.0000)
Standardized Honda	21.97659 (0.0000)	-1.825584 --	9.740774 (0.0000)
Standardized King-Wu	21.97659 (0.0000)	-1.825584 --	10.26901 (0.0000)
Gourieriou, et al.*	--	--	300.5726 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7. 289	
	5%	4. 321	
	10%	2. 952	

Lampiran 6

Hasil *Common Effect Model*

Dependent Variable: LN_GDP Method: Panel Least Squares Date: 01/13/19 Time: 19:15 Sample: 2007 2016 Periods included: 10 Cross-sections included: 9 Total panel (balanced) observations: 90				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.609632	1.033378	8.331539	0.0000
TO	-0.003029	0.002000	-1.514868	0.1335
INFLASI	-0.036278	0.014868	-2.439911	0.0168
LN_FDI	0.346004	0.114133	3.031580	0.0032
LN_FORCE	0.574117	0.116838	4.913772	0.0000
R-squared	0.804567	Mean dependent var		24.99240
Adjusted R-squared	0.795370	S.D. dependent var		1.785371
S.E. of regression	0.807631	Akaike info criterion		2.464531
Sum squared resid	55.44282	Schwarz criterion		2.603409
Log likelihood	-105.9039	Hannan-Quinn criter.		2.520535
F-statistic	87.48275	Durbin-Watson stat		0.225625
Prob(F-statistic)	0.000000			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 7

Hasil *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: LN_GDP					
Method: Panel Least Squares					
Date: 01/13/19 Time: 19:20					
Sample: 2007 2016					
Periods included: 10					
Cross-sections included: 9					
Total panel (balanced) observations: 90					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	-11.43321	3.231974	-3.537533	0.0007	
TO	0.003479	0.000846	4.111674	0.0001	
INFLASI	-0.002368	0.001971	-1.201549	0.2332	
LN_FDI	0.038574	0.015263	2.527297	0.0135	
LN_FORCE	2.144418	0.202351	10.59753	0.0000	
Effects Specification					
Cross-section fixed (dummy variables)					
R-squared	0.997726	Mean dependent var	24.99240		
Adjusted R-squared	0.997371	S.D. dependent var	1.785371		
S.E. of regression	0.091539	Akaike info criterion	-1.811214		
Sum squared resid	0.645216	Schwarz criterion	-1.450131		
Log likelihood	94.50464	Hannan-Quinn criter.	-1.665604		
F-statistic	2814.897	Durbin-Watson stat	0.638963		
Prob(F-statistic)	0.000000				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 8

Hasil *Random Effect Model*

Dependent Variable: LN_GDP Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 01/13/19 Time: 19:21 Sample: 2007 2016 Periods included: 10 Cross-sections included: 9 Total panel (balanced) observations: 90 Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.953499	2.007728	0.972990	0.3333
TO	0.002399	0.000815	2.945475	0.0042
INFLASI	-0.005158	0.001901	-2.714115	0.0080
LN_FDI	0.061413	0.014646	4.193124	0.0001
LN_FORCE	1.308297	0.125104	10.45764	0.0000
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random			0.806632	0.9873
Idiosyncratic random			0.091539	0.0127
Weighted Statistics				
R-squared	0.655916	Mean dependent var		0.896314
Adjusted R-squared	0.639723	S.D. dependent var		0.176781
S.E. of regression	0.106109	Sum squared resid		0.957027
F-statistic	40.50810	Durbin-Watson stat		0.600600
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.537218	Mean dependent var		24.99240
Sum squared resid	131.2876	Durbin-Watson stat		0.004378

Lampiran 9

Hasil Statistik deskriptif

	GDP	TO	INFLASI	FDI	FORCE
Mean	2.11E+11	91.11044	5.498556	5.56E+09	33364559
Median	1.26E+11	86.21000	4.175000	2.99E+09	24005353
Maximum	1.04E+12	192.4700	35.02000	2.51E+10	1.25E+08
Minimum	3.09E+09	0.170000	-1.340000	5478700.	250372.0
Std. Dev.	2.56E+11	52.27590	5.940245	6.00E+09	35034367
Skewness	1.634209	-0.002911	2.637943	1.286440	1.438469
Kurtosis	5.071404	1.812917	11.50456	4.144857	4.279228
Jarque-Bera	56.14976	5.284501	375.6097	29.73903	37.17448
Probability	0.000000	0.071201	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	1.90E+13	8199.940	494.8700	5.00E+11	3.00E+09
Sum Sq. Dev.	5.85E+24	243216.5	3140.500	3.20E+21	1.09E+17
Observations	90	90	90	90	90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 10. Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama : Meindah Nursita
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Klaten, 28 Mei 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Somopuro, RT.23 RW. X, Somopuro, Kec. Jogonalan Kab.
Klaten
No. HP : 0856 4197 7858
Email : nursita.lift6@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 1 Somopuro	2001 - 2008
SMP Negeri 2 Gantiwarno	2008 - 2011
SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten	2011 - 2014
Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015 -

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA